

**PERBANDINGAN RISIKO PERSALINAN PADA PRIMIMUDA
DENGAN PRIMI USIA REPRODUKSI SEHAT
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H SOEWONDO KENDAL
PERIODE 1 JANUARI 2001 – 31 DESEMBER 2003**

Yohan Nurizki Putra Himawan¹, Burham Warsito²
Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Ada satu fakta yang telah diteliti oleh beberapa Agency, bahwa menjadi hamil kurang dari 18 tahun dan setelah 35 tahun, resiko bagi ibu dan anaknya akan meningkat. Salah satu faktor dari ibu yang cukup berpengaruh adalah faktor usia pada saat kehamilan, terutama kehamilan pertama (primigravida), juga faktor ibu yang memperbesar resiko kematian perinatal adalah umur ibu yang melebihi 30 tahun atau kurang dari 20 tahun. Persalinan pada wanita usia remaja dalam beberapa literatur merupakan persalinan resiko tinggi yang dapat memberi penyulit – penyulit dan dampak yang kurang baik bagi ibu dan anak. Angka morbiditas dan mortalitas dalam beberapa kepustakaan didapatkan lebih tinggi pada persalinan remaja dibandingkan usia reproduksi sehat. Keadaan tersebut erat kaitannya dengan keadaan anatomi dan fisiologi dari kandungan yang masih dalam tumbuh kembang sehingga belum optimal untuk persalinan yang fisiologis. Disamping itu masalah kurangnya pengetahuan, rendahnya keadaan sosial ekonomi dan pendidikan masih merupakan kendala untuk mencapai hasil optimal kehamilan dan persalinan.

Tujuan: untuk mengetahui dan menguraikan insidensi persalinan primimuda juga perbandingannya dengan persalinan primi usia reproduksi sehat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H Soewondo Kendal selama periode 1 Januari 2001 – 31 Desember 2003. Diharapkan dengan penelitian ini dapat diuraikan mengenai insidensi persalinan pada primimuda dan perbandingannya dengan persalinan primi usia reproduksi sehat di RSUD Dr. H Soewondo Kendal sehingga dapat dilakukan optimalisasi terhadap pengelolaan masalah ini.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *Cross sectional* yang bersifat retrospektif dengan menggunakan uji hipotesis *Chi square*.

Hasil: Pada hasil pengujian perbandingan jenis penyulit persalinan antara primimuda dengan primi usia reproduksi sehat didapatkan perbedaan signifikan dengan value atau nilai ($X^2 = 25,135$ dan $p = 0,000$). Hasil pengujian perbandingan cara persalinan dengan tindakan antara primimuda dengan primi usia reproduksi sehat didapatkan perbedaan yang tidak signifikan dengan value atau nilai ($X^2 = 1,716$ dan $p = 0,633$). Hasil pengujian perbandingan kematian perinatal antara primimuda dengan primi usia reproduksi sehat didapatkan perbedaan yang tidak signifikan dengan value atau nilai ($x^2 = 2,511$ dan $p = 0,113$). Hasil pengujian perbandingan kematian maternal antara primimuda dengan primi usia reproduksi sehat didapatkan perbedaan yang tidak signifikan dengan value atau nilai ($x^2 = 0,000$ dan $p = 1,000$). Hasil pengujian

didapatkan perbedaan yang tidak signifikan dengan value atau nilai ($x^2 = 1,552$ dan $p = 0,213$). Hasil pengujian perbandingan kejadian anemia antara primimuda dengan primi usia reproduksi sehat didapatkan perbedaan yang signifikan dengan value atau nilai ($x^2 = 3,904$ dan $p = 0,048$). Hasil pengujian perbandingan berat bayi lahir antara primimuda dengan primi usia reproduksi sehat didapatkan perbedaan yang tidak signifikan dengan value atau nilai ($x^2 = 0,552$ dan $p = 0,457$).

Kesimpulan: Primi muda memiliki resiko persalinan lebih tinggi dibanding dengan primi usia reproduksi sehat pada kasus penyulit persalinan (Preeklamsia & eklamsia, Partus lama, Perdarahan post partum, Ketuban Pecah dini (KPD), Perdarahan Antepartum, Panggul Sempit / Ceppalo Pelvic Disproporsi (CPD)), dan anemia.

Kata kunci : *resiko persalinan, penyulit persalinan, cara persalinan dengan tindakan, kematian perinatal, kematian maternal, umur kehamilan, kejadian anemia, berat bayi lahir, primi muda, primi usia reproduksi sehat*

-
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 2. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**THE RATIO OF DELIVERY RISK BETWEEN YOUNG PRIMI AND
HEALTH REPRODUCTIVE-AGED PRIMI
AT GENERAL HOSPITAL DR. H SOEWONDO OF KENDAL
PERIOD 1 JANUARY 2001 – 31 DECEMBER 2003**

Yohan Nurizki Putra Himawan¹, Burham Warsito²

Study Program for Medical Education
Medical Faculty of Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: There is one fact that some agency search it, that to be pregnant less than 18 year old and after 35 years old, risk for mother and fetus increase. One of the influencing maternal factor is age in pregnancy, especially first pregnant (primigravida), also risk-increasing maternal factor for perinatal mortality is mother's age excess 30 years old or less than 20 years old. Delivery in teenage within some literature is high risk that can give difficulties - bad restriction and impact for mother and fetus. Morbidity and mortality rate in some literature can be higher in teenager's delivery compared to the health reproductive group. Those conditions are closely related to anatomy and physiology of womb which is still in development so it has not developed optimally to physiological delivery. In addition, problem on less knowledge, lower social economic condition and education are restrictions to reach optimal result of pregnancy and delivery.

Objective: to know and explore incidence of young primi delivery and the ratio with health reproductive primi delivery at General Hospital Dr H Soewondo of Kendal over period January 1st, 2002 - December 31st, 2003. It was expected that this research can be described concerning incidence of delivery in young primi and the ratio with health reproductive primi delivery at General Hospital Dr. H Soewondo of Kendal so it can be completed optimalization in managing this problem.

Method: This was retrospective cross-sectional research using hypothesis test of Chi-Square.

Result: Result of testing ratio in kind of delivery difficulties between young primi and health reproductive primi one was found significant difference in value ($\chi^2=25.135$ and $p=0.000$). Result of testing ratio in delivery way with action between young primi and health reproductive primi one was found no significant difference in value ($\chi^2=1.716$ and $p=0.633$). Result of testing ratio in perinatal mortality between young primi and health reproductive primi one was found no significant difference in value ($\chi^2=2.511$ and $p=0.113$). Result of testing ratio in maternal mortality between young primi and health reproductive primi was found no significant difference in value ($\chi^2=0.000$ and $p=1.000$). Result of testing ratio in age of pregnancy between young primi and health reproductive primi one was found no significant difference in value ($\chi^2=1.552$

and $p=0.213$). Result of testing ratio in incidence of anemia between young primi and health reproductive primi one was found no significant difference in value ($\chi^2=3.904$ and $p=0.048$). Result of testing ratio in fetus body weight between young primi and health reproductive primi was found no significant difference in value ($\chi^2=0,552$ and $p=0.457$).

Conclusion: young primi had higher risk of delivery compared to health reproductive primi group in delivery difficulties cases (Preeclampsy & eclampsy, old partus, post partum bleeding, early breaking amnion, ante partum bleeding, ceppalo pelvic diporporion(CPD)), and anemia.

Keywords: *risk of delivery, de livery difficulties, delivery way with action, perinatal mortality, maternal mortality, age of pregnancy, incidence of anemia, fetus body weight, young primi , health reproductive primi group*

-
1. Student of Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta
 2. Medical Faculty Muhammadiyah University of Yogyakarta